

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita : Kabupaten Pati

Halaman 9 dan 11

## Penyerapan APBD Masih Minim

### Bikin Bupati Pati Prihatin

PATI - Bupati Haryanto meminta penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) Kabupaten Pati tahun 2018 untuk ditingkatkan lagi. Sebab memasuki pertengahan April kali ini, masih banyak Instansi yang total penyerapan anggaran belum mencapai taraf maksimal.

Bahkan pada tahun ini, Bupati Haryanto mengakui bahwa penyerapan anggaran pada tahun ini terbilang cukup rendah. Seperti penyerapan anggaran di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Pati yang

### PENYERAPAN APBD PATI 2018

Dinas Koperasi dan UMKM 25,07 persen

Dinas Lingkungan Hidup 22,12 persen

Dinas Dikbud Pati 0,23 persen

Dinas Sosial (Dinsos) 2,62 persen

hanya 0,23 persen.

Selain itu, Dinas Sosial (Dinsos) Pati yang hingga kini penyerapan anggaran hanya 2,62 persen. Keprihatinan itu diungkapkan Bupati Haryanto, dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Operasional (RAKORPOK) Kegiatan Triwulan I sampai dengan Maret 2018 di Ruang

► Baca PENYERAPAN Hal.. 11

Pragola Setda Pati kemarin.

Menurut Haryanto, penyerapan anggaran harus bisa lebih maksimal. Sebab setiap triwulan sekali, pasti ada laporan yang masuk. Jika penyerapan masih minim, nantinya anggaran selanjutnya bisa ditunda dan dimanfaatkan untuk kepentingan yang lainnya.

"Ini yang harus kita perhatikan. Jangan sampai anggaran yang sudah dikeluarkan, tidak diserap

secara maksimal. Kalau seperti itu terus, nanti yang repot malah kita sendiri," imbaunya.

Dalam hal penyerapan anggaran, kata Haryanto, masing-masing kepala dinas harus lebih tegas dan berani, sepanjang yang dilakukan itu benar. Selain itu, bisa dibuktikan dengan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) penyerapan anggaran yang sudah dilakukan.

"Jangan takut untuk segera melakukan penyerapan anggaran. Selama yang kalian lakukan itu benar dan sesuai dengan prosedur, segera realisasikan," tegasnya.

Dari data yang di paparkan, dinas yang sudah menyerap anggaran secara maksimal adalah Dinas Koperasi dan UMKM, yakni 25,07 persen. Jumlah tersebut sudah sesuai target yang

hanya 25 persen. Sementara yang hampir mendekati maksimal, adalah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dengan penyerapan 22,12 persen.

"Untuk laporan selanjutnya, kami harapkan masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus sudah menyerap anggaran sesuai dengan ketentuan maksimal," pungkasnya. (mel/rif)